

PENGARUH BERITA UTAMA KORAN BANJARAMSIN POST TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI (MAB)

By:

Illiyyin Fathonah

Email: fathonahilliyyin@gmail.com

Program Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

ABSTRAK

ILLIYIN FATHONAH, NPM. 14110068 “*Pengaruh Berita Utama Koran Banjarmasin Post Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Iskam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari (MAB)*”. Penulisan skripsi ini merupakan bimbingan dari Bapak Dr. Murdiansyah Herman, S.sos., M.Ap selaku sebagai Pembimbing Utama dan Bapak M. Agus Humaidi, M.I.Kom sebagai Co Pembimbing.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh berita utama Koran Banjarmasin Post terhadap minat baca mahasiswa mengenai isu-isu sosial yang sering diberitakan. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung pengaruh berita utama Koran Banjarmasin Post terhadap minat baca mahasiswa mengenai isu-isu sosial yang sering diberitakan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian fenomenologi. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dan observasi langsung dilapangan dengan beberapa mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (UNISKA). Sampel ditentukan dengan mewawancarai informan secara langsung sehingga penulis memiliki keseluruhan jumlah informan sebanyak 10 orang. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada bulan Mei 2018, menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa terhadap berita utama Koran Banjarmasin Post masih membudaya sekitar 60% sedangkan minat baca berita secara online sekitar 40% dengan kecenderungan lebih mudah dan praktis untuk mendapatkan informasinya. Dan sebagai factor utamanya untuk menunjang minat baca mahasiswa menginginkan fasilitas yang selalu update dalam berita dan menumbuhkan keinginan tahu yang lebih besar lagi dalam hal membaca berita.

Kata kunci : berita utama, minat baca, isu-isu social

PENDAHULUAN

Sekilas kata berita yang terbesit dalam pikiran seseorang selalu meliputi sesuatu kejadian yang baru-baru terjadi. Asal mula kata berita berasal dari bahasa Sanskerta *viritta* yang berarti “kejadian” atau “yang sedang terjadi”. Penggunaan istilah “berita” memang sering merujuk pada “laporan kejadian yang sedang terjadi atau baru saja terjadi”. Berita juga dapat dibedakan menjadi beberapa kategori menurut berat ringannya isi berita, lokasi peristiwanya, sifatnya, dan topiknya.

Berita haruslah memiliki unsur berita yaitu baru, penting, bermakna, berpengaruh, menyangkut hidup orang banyak, relevan, dan menarik. Ada juga yang mengatakan bahwa berita merupakan apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti minat baca di kalangan mahasiswa, apakah masih sedikit yang meminati mengenai isu-isu sosial yang marak di beritakan. Maka dengan ini penulis ingin mengangkat judul tentang “PENGARUH BERITA UTAMA KORAN BANJARMASIN POST TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI (MAB)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan komponen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiric di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode fenomenologi.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data

bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Ari Kunto (2006:209) menjelaskan bahwa “pendekatan kualitatif” adalah penelitian dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan terdiri dari unsur yang salingterkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini adalah:

1. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan menejemen pengaruh bersama terhadap pola-pola penilaiannya.
2. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila beradapan dengan kenyataan ganda.

Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian Fenomenologi, penelitian fenomologi digunakan untuk mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan pengertian yang lebih jelas, terarah, dan menyeluruh, dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, dari data yang diperoleh dari penelitian akan disajikan secara apa adanya dan sama sekali tidak menarik kesimpulan yang lebih jauh atau bahkan meramalkan kedepan dari data yang ada tersebut. Selanjutnya penelitian ingin mendeskripsikan gejala yang terjadi dari data yang diperoleh dan menganalisis untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh berita utama Koran Banjarmasin Post terhadap minat baca mahasiswa Universita Islam Kalimantan Selatan (UNISKA) dengan tujuan mendeskripsikan suatu fenomena dan kemudian fenomena tersebut tampil sebagai dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudarsyah (2013:2) yang mengemukakan fenomenologi berarti menggambarkan sesuatu ke hal itu sendiri.

Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajian berita utama koran Banjarmasin Post terhadap mahasiswa UNISKA MAB mengenai isu-isu sosial. Untuk menghindari persepsi yang

berbeda terhadap istilah dalam fokus penelitian, berikut ini dikemukakan definisi yang terkait:

1. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kesadaran dalam membaca yang kuat guna memiliki kemampuan dengan tingkat konsentrasi tertentu serta mampu memahami inti permasalahan dari apa yang dibaca.
2. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setiap orang yang membaca berita utama mengenai isu-isu sosial dapat memahami masalah yang terjadi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) lahir atas gagasan para tokoh-tokoh agama dan tuntutan masyarakat Kalimantan akan adanya perguruan tinggi yang bernafaskan Islam dan melahirkan intelektual muslim. Cikal bakal berdirinya Universitas Islam Kalimantan (UNISKA), diawali dengan pendirian UNISAN (Universitas Islam Antasari) pada tahun 1961 atas ide almarhum K.H. Zafri Zamzam. Pada tahun 1964 UNISAN resmi dijadikan IAIN Antasari yang berafiliasi kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Cabang Banjarmasin) dengan Rektor (Alm.) KH.Zafri Zamzam sendiri.

Melihat realitas tersebut, dalam seminar "Sejarah Kalimantan Selatan" yang berlangsung di Banjarmasin tanggal 23 s/d 25 September 1973, yang disusul lagi dengan Seminar serupa pada tanggal 8 s/d 10 April 1976 para peserta menggugah kembali gagasan mendirikan Perguruan Tinggi Swasta yang mengambil nama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary sebagai kenang-kenangan akan jasa Almarhum yang sangat besar sebagai tokoh pembaharuan dan penyebar Ilmu Agama Islam pertama di Kalimantan Selatan.

Gagasan yang dimaksud merupakan tindak lanjut dari keinginan dua orang tokoh ilmunan yaitu K.H Zafri Zamzam (Rektor IAIN Antasari) dan Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat), namun gagasan tersebut belum terwujud kedua tokoh diatas telah meninggal dunia atas kehendak Allah yang kuasa, akhirnya ide tersebut juga merupakan keinginan warga Kalimantan yang

berdomisili di Jakarta, atas perakarsa para pemuka warga masyarakat Kalimantan tersebut, tahun 1981 didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary dengan Akte Notaris No.6 Tanggal 7 Juli 1981 dengan rekomendasi Kepala Kantor Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan, dirintis pendirian UNISKA yang pada tahun akademik 1981/1982 itu juga tepatnya tanggal 14 Juli 1981 pada tahap permulaan dibuka dua akademi yaitu :

Akademi Publisistik, dengan 125 orang mahasiswa baru, peresmian pembukaan oleh Gubernur KDH Tk.I Kalimantan Selatan.

Akademi Bahasa Asing, dengan 125 orang mahasiswa baru, yang peresmian pembukaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1982-1983 kedua Akademi tersebut mengalami perubahan status kelembagaan dan strata pendidikan, yakni Akademi Publisistik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Komunikasi dengan program Studi Jurnalistik dan Jurusan Administrasi dengan program Studi Administrasi Negara.

Akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Bahasa dan Seni program Studi Bahasa Inggris, dan Jurusan Ilmu Pendidikan dengan program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bersamaan dengan berdirinya kedua Fakultas ini, didirikan pula Fakultas baru yakni, Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Manajemen program Studi Manajemen Perusahaan, dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Peternakan program Studi Produk Ternak.

Pada bulan Februari 1985, keempat Fakultas tersebut telah mendapat status terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK. Mendikbud No.0395/O/1986 tanggal 23 Mei 1986. Status terdaftar suatu Perguruan Tinggi Swasta merupakan manifestasi kepercayaan Pemerintah kepada Universitas Islam Kalimantan Selatan (UNISKA) dalam pengelolaan Perguruan Tinggi di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah VII Surabaya, dan dilanjutkan pada tahun 1990 di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin. Kemudian pada tahun 1993 didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalat dan

Jinayat, yang pada tahun 1993 mendapatkan Status Terdaftar pada Departemen Agama RI dengan SK Menag. RI No.382 tanggal 28 Desember 1993, dibawah Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais Wilayah XI) Kalimantan di Banjarmasin.

Pada tahun 1988 telah terjadi perubahan nama Fakultas Syariah Universitas Islam Kalimantan Selatan (UNISKA) program Studi Muamalat Jinayat sesuai dengan SK. Dirjen Binbaga Islam No. E/163/1998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama Islam program Studi Muamalat dan sejak tahun 2014 ini berubah lagi menjadi Fakultas Studi Islam.

Pada tahun 1993 pemerintah memberikan penghargaan kepada Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) meningkatkan statusnya dari “Terdaftar” menjadi “Diakui” kepada keempat Fakultas terdahulu yakni FISIP, FKIP, FEKON dan FAPERTA, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 625/Dikti/Kep/1993 tanggal 23 November 1993. Perjalanan selanjutnya pada tahun 1995 didirikan lagi sebuah Fakultas Eksakta yakni Fakultas Teknik dengan program Studi Teknik Mesin (D.III). sesuai SK. Dirjen Dikti No. 289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang status Terdaftar.

Terhitung sejak tahun akademik 1998/1999 Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) telah memiliki 6 Fakultas dengan 8 program Studi. Sebagai konsekuensi dari mutu lulusan perguruan tinggi dan mengacu pada berbagai peraturan perundangan maka seluruh program Studi diajukan Akreditasinya ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Seluruh program Studi yang diajukan telah memiliki peringkat Terakreditasi Baik dan Cukup.

Pada tahun 2003 sesuai dengan Rencana Strategis UNISKA, maka didirikan satu Fakultas Eksakta baru yakni Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dengan program Studi Kesehatan Masyarakat yang penyelenggaraannya berdasarkan atas Surat Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 2284/D/T/2003 tanggal 5 September 2003.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 1063/D/T/2008 tanggal 23 April 2008 tentang Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru pada Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, dimana UNISKA diberikan ijin untuk menyelenggarakan program Studi baru yaitu S1 Agribisnis dengan SK Nomor 4024/D/T/K-XI/2010 tanggal 18 Oktober 2010 dan Fakultas Hukum dengan konsentrasi S1 Ilmu Hukum berdasarkan SK Nomor: 4025/D/T/K-XI/2010 tanggal 18 Oktober 2010 serta S1 Program Studi Informatika dengan surat keputusan Nomor: 4808/D/T/K-XI/2010 tanggal 10 Desember 2010. Selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2009 kembali UNISKA diberikan ijin untuk menyelenggarakan Program Studi Ekonomi Syariah berdasarkan surat ijin dari Dirjen Dikti No: D.dj.I/614/2009 dan program Studi Kimia sesuai dengan SK Kepmendiknas No. 204/E/O/2011 tanggal 21/09/2011.

Pada tahun 2015 Universitas Islam Kalimantan memperoleh akreditasi B dari BAN-PT. kemudian disusul dengan 3 izin program studi baru, yaitu S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI) dibawah naungan Fakultas Studi Islam dengan terbitnya SK Dirjen Pendidikan Islam No. 361 tanggal 20 Januari 2015, S1 Sistem Informasi di bawah naungan Fakultas Teknologi Informasi berdasarkan SK Kemenristek No. 427/M/Kp/VII/2015, dan S1 Teknik Sipil dibawah naungan Fakultas Teknik berdasarkan SK Kemenristek No. 431/M/Kp/VII/2015.

Gambaran Umum Tentang Banjarmasin Post

Surat kabar Banjarmasin Post yang berdiri pada tanggal 02 Agustus 1971 ini memiliki sejarah yang panjang dan unik. Kelahirannya berasal dari aktivitas mahasiswa Kalimantan Selatan yang mempunyai minat terhadap pers atau jurnalistik dengan membentuk koran kampus (buletin) yang bernama MAHASISWA. Namun buletin ini diterbitkan karena vokal terhadap pemerintahan. Kemudian para mahasiswa yang dulu tergabung dalam buletin MAHASISWA menerbitkan sebuah surat kabar mingguan di Banjarmasin yang diberi nama MIMBAR MAHASISWA dan terbit tiap jumat dengan berkantor di Jl. Pangeran Samudra Banjarmasin. Mingguan Mimbar Mahasiswa yang terbit dengan motto “Demi Keadilan dan Kebenaran, Membina Kehidupan Demokrasi” ternyata mendapat sambutan hangat masyarakat pembaca Kalimantan Selatan. Hal itu terlihat dari tirasnya yang jauh melebihi tiras tertinggi yang pernah

dicapai surat kabar lain yang terbit di daerah ini. Ini dikarenakan Mimbar Mahasiswa benar-benar menampilkan diri sebagai alat sosial kontrol dan penyalur aspirasi masyarakat, dalam rangka menegakkan keadilan dan kebenaran serta membina kehidupan demokrasi, di samping itu juga tetap menjalankan fungsi pers lainnya. Namun karena adanya perselisihan paham dan perbedaan pendapat yang menyebabkan perpecahan di antara pengelolanya. Perpecahan ini mengakibatkan perpisahan baik-baik pada pihak-pihak yang berselisih. Salah satu pihak inilah yang kemudian mendirikan surat kabar *Banjarmasin Post* yang digawangi HJ Djok Mentaya sebagai Pemimpin Umum dan rekannya Yustan Aziddin, HG Rusdi Effendi AR, dan Djohar Hamid.

Setelah usia surat kabar *Banjarmasin Post* menjelang 23 tahun, HJ Djok Mentaya meninggal dunia yang 20 bulan kemudian disusul pula oleh Drs. H Yustan Aziddin. Sepeninggal kedua pendirinya ini, untuk menjaga eksistensi penerbitan sebagai koran terbesar di Kalimantan maka pihak PT. Grafika Wangi Kalimantan yang memayungi *Banjarmasin Post* melakukan penataan secara menyeluruh baik yang berkaitan dengan perusahaan, keredaksian maupun percetakannya. Sebagai hasil penataan manajemen tersebut, maka ditetapkan HG Rusdi Effendi AR sebagai Pemimpin Umum, Sugeng Hari Santoso sebagai Pemimpin Perusahaan dan Haji Purnama Kusumaningrat sebagai Pemimpin Redaksi. Selanjutnya perusahaan melengkapi sejumlah tenaga karyawan dan wartawan dalam rangka lebih memantapkan kemandirian.

Manajemen baru surat kabar *Banjarmasin Post* sejak tahun 1995 secara berturut-turut Pemimpin Redaksinya setelah H. Purnama Kusumaningrat diteruskan oleh H. Basuku Subianto kemudian hingga sekarang adalah H. Pramono BS. Pemimpin Perusahaan Sugeng Hari Santoso digantikan oleh Agus Nograho diteruskan oleh Noor Seciyoto dan sekarang dipegang A. Wahyu Indriyanta. Selama masa manajemen baru ini pula surat kabar *Banjarmasin Post* mengembangkan usaha dengan melengkapi penerbitannya masing-masing Surat Kabar (SK) *Metro Banjar* dan Tabloid Mingguan *Bebas* diterbitkan tahun 1999 dan Tabloid *Serambi UmmaH* terbit tahun 2000. Tahun 2005

Tabloid Mingguan *Bebas* berhenti terbit diganti dengan Surat Kabar Mingguan *Spirit Kalsel*. Dalam perjalanannya hingga sekarang Pemimpin Umum tetap dipegang oleh salah seorang pendiri yaitu HG Rusdi Effendi AR, sementara Dirut Perusahaan PT. Grafika Wangi Kalimantan yang memayungi keempat penerbitan ini semula dipegang Mamak Sutamat dan sekarang dijabat Herman Darmo.

SK *Banjarmasin Post* saat ini telah menjadi market leader tidak hanya di Kalimantan Selatan namun telah mencakup Kalimantan dan sudah termasuk bagian dari koran nasional. Dimana resume target pembaca SK *Banjarmasin Post* adalah pembaca yang masih dalam usia produktif yaitu umur 30 tahun ke atas yang termasuk dalam kategori kalangan menengah ke atas, berpendidikan Sarjana/S1 dan memiliki daya beli yang tinggi dengan penghasilan pembaca lebih dari Rp. 2.000.000,-.

Hasil Penelitian

peneliti akan memaparkan tentang focus dari penelitian yaitu, tentang berita utama Koran Banjarmasin Post terhadap minat baca mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Metode kualitatif sering disebut cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan terdiri dari unsur yang salingterkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. (Ari Kunto, 2006:209)

Pada penelitian kualitatif bukan sebagaimana seharusnya apa yang difikirkan oleh peneliti melainkan berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, yang dirasakan, dan difikirkan oleh narasumber data. deskripsi hasil penelitian ini menjabarkan tentang berita utama Koran Banjarmasin Post terhadap minat baca mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) untuk memaksimalkan penyelenggaraan program tersebut penulis memilih penelitian kualitatif yang dituntut untuk dapat menggali informasi data berdasarkan apa yang diucapkan, dan dilakukan oleh narasumber data.

Pengertian minat baca menurut Rahim (2005) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan

bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Dengan pengertian Rahim tersebut minat baca merupakan salah satu tujuan dari penelitian ini dengan kesadaran mahasiswa membaca karna keinginan tahu yang ada dalam diri mengenai sebuah berita yang menjadi salah satu berita utama terkait isu-isu social. Untuk mendukung minat baca mahasiswa maka dari Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) seharusnya dapat menyediakan beberapa koran dipergustakaan agar dapat mendukung mahasiswa yang ingin membaca berita mengenai isu-isu social.

Ada beberapa daftar nama mahasiswa yang sebagai sampel penelitian, sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	Fakultas
1	Sheila Fadma	Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
2	Nita Rani	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
3	Devita Dwi Lestari	Fakultas Ekonomi (FEKON)
4	Gusti Syamsul Bahri	Fakultas Teknologi Informasi (FTI)
5	Farid Hasan	Fakultas Teknologi Informasi (FTI)
6	Muhammad Syarwani	Fakultas Hukum (FH)
7	Ratna Sari	Fakultas Hukum (FH)
8	Chika	Fakultas Hukum (FH)
9	Milli Yanti	Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
10	Margo	Fakultas Hukum (FH)

Adanya waktu senggang perkuliahan beberapa mahasiswa mengunjungi perpustakaan, menurut mahasiswa selain aktifitas membaca dipergustakaan mahasiswa disini menjadikan tempat untuk mengerjakan tugas. Dan keterangan dari beberapa mahasiswa. Bagaimana menurut anda, seberapa pentingnya membaca untuk mahasiswa ?

Menurut Margo (18 Mei 2018) bahwa :

Membaca merupakan salah satu pengembangan dan sebagai lahan penggalan wawasan secara luas yang bisa dilakukan media apa saja tidak harus melalui buku pelajara tetapi bisa melalui media internet, berita, majalah dan sebagainya.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika

mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Farid Hasan (19 Mei 2018) bahwa :

Membaca suatu kebutuhan untuk membuka wawasan yang semakin berkembang dizaman sekarang ini, sedikit saja kita tertinggal suatu informasi itu sangat disayangkan apa lagi tentang permasalahan yang ada dinegara kita ini. Kalau bukan dirubah dari diri sendiri dulu baru bisa antusias dalam merubah Negara dengan menjadi masyarakat yang cerdas dalam memilah informasi yang didapat atau dengan masalah yang dihadapi.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Sheila Fadma (20 Mei 2018) bahwa :

Membaca merupakan jendela ilmu yang harus digali tanpa ada batasan usian, selain menambah wawasan membaca memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan umum, dan informasi tertentu yang sangat berguna di kehidupan baik secara personal maupun bermasyarakat.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Gusti Syamsul Bahri (21 Mei 2018) bahwa :

Dengan membaca kita dapat memperoleh pengetahuan umum, dan berbagai informasi yang penting untuk kehidupan, tidak hanya itu kita dapat menggali informasi mengenai peristiwa-peristiwa besar dan bersejarah dalam peradapan dan kebudayaan suatu bangsa karna di Indonesia ini memiliki beragam budaya, adat istiadat, bahasa yang sangat beragam pula. Dengan membaca kita dapat mengetahui itu semua.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Manajemen mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Devita Dwi Lestari (22 Mei 2018) bahwa :

Membaca itu sangat penting tidak harus membaca buku pelajaran kita juga membaca ilmu pengetahuan lain, sejarah, masalah politik, pelestarian dan sebagainya, kita juga dapat mengikuti perkembangan zaman, teori, tentang dunia, dan juga teknologi melalui kita membaca.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Nita Rani (23 Mei 2018) bahwa :

Membaca menurut saya, kita dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dengan pengetahuan yang didapat dari membaca kita juga bisa berbagi ilmu pengetahuan yang kita punya kepada sesama dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga dapat memperluas cakrawala pandangan dan pikiran, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Muhammad Syarwani (24 Mei 2018) bahwa :

Menurut saya membaca dapat menambah wawasan, perbedaan kata, ungkapan, istilah, dan sebagainya. Selain itu membaca dapat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Ratna Sari (25 Mei 2018) bahwa :

Kita membaca itu dapat mempertinggi potensialitas setiap pribadi. Kita juga menambah wawasan mengenai bergai hal yang kita ingin ketahui.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Chika (26 Mei 2018) bahwa :

Dengan membaca kita dapat menambah wawasan dan melatih berfikir agar semakin tajam, seperti pepatah ibarat pisau semakin diasah semakin tajam. Tidak perlu berpaku pada satu pengetahuan kita bisa mempelajari semua pengetahuan yang diinginkan.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai seberapa penting membaca untuk mahasiswa. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Milli (27 Mei 2018) bahwa :

Kegiatan membaca dapat mendukung kemampuan kita berbicara didepan banyak orang dengan membaca kita dapat mengetahui bagaimana cara menyampaikan suatu pesan

dengan baik. Menambah memori kita dengan pengetahuan-pengetahuan yang baru yang sebelumnya kita tidak ketahui.

Dapat disimpulkan dari keterangan diatas mengenai hasil penelitian betapa pentingnya bahwa kegiatan membaca sangatlah penting kita lakukan, dengan membaca kita dapat menambah wawasan dari segi bidang apapun, membaca juga dapat dilakukan dimana saja sehingga kegiatan membaca ini sangat simple dan membantu kita meningkatkan pengetahuan secara mudah. Seperti teori yang dikemukakan oleh Edward L. Thondike yang dikutip oleh Nurhadi (1987: 13) adalah; "*Reading as Thinking and Reading as Reasoning*", yang artinya adalah, bahwa proses membaca itu sebenarnya tidak ubahnya dengan proses ketika seseorang sedang berpikir dan bernalar. Dalam proses membaca ini, terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membeda-bedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan. Jadi dalam membaca diperlukan intelektual yang tinggi.

Sehingga dengan tulisan dan kata-kata baru yang kita ketahui dapat menjadi satu bahan lagi untuk menambah memori dalam kosa kata yang baru. Pada saat peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa, bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post mengenai isu-isu sosial.

Menurut Margo (18 Mei 2018) bahwa :

Ya menurut saya cukup menarik untuk diikuti berita utama yang mengenai isu-isu social. Menurut saya beritanya cocok untuk diketahui mengenai perkembangan dinegara ini, baik dari segi pendidikan, kesehatan, perkembangan perilaku yang berubah, mengenai berita partai yang bergerak dibidang social, dan masih banyak lagi.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Farid Hasan (19 Mei 2018) bahwa :

Yang pasti berita yang berada dihalaman depan Koran Banjarmasin Post merupakan berita yang selalu update dan menarik untuk diikuti apa lagi mengenai berita social.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Sheila Fadma (20 Mei 2018) bahwa : Yang pasti saya hanya suka membaca berita yang berada dihalaman depan Koran Banjarmasin Post saja karena berita yang ditampilkan paling depan itu pastilah berita yang sudah bagus dan merupakan berita yang selalu update dan menarik untuk diikuti apa lagi mengenai berita social.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Gusti Syamsul Bahri (21 Mei 2018) bahwa :

Saya suka berita yang unik dan menarik untuk dibaca terutama dihalaman depan mengenai kesehatan masyarakat, tentang kriminalitas.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Manajemen mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Devita Dwi Lestari (22 Mei 2018) bahwa :

Saya suka mengikuti berita yang paling depan apa lagi mengenai masalah pencemaran lingkungan, masalah sampah, masalah kebakaran, dan berita yang lainnya. Semua berita itu memberikan saya informasi dan sebuah peringatan yang sebelumnya saya tidak berfikir sampai kesitu.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Nita Rani (23 Mei 2018) bahwa :

Saya tidak terlalu mengikuti berita dikoran Banjarmasin Post, hanya sesekali saja saya membaca sebuah beirta. Saya lebih suka membaca blog, novel, sesekali membaca berita lewat media online saja, dan berita ditelevisi saja.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai

bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Muhammad Syarwani (24 Mei 2018) bahwa :

Yang pasti saya hanya suka membaca berita yang berada dihalaman depan Koran Banjarmasin Post saja karena berita yang ditampilkan paling depan itu pastilah berita yang sudah bagus dan merupakan berita yang selalu update dan menarik untuk diikuti apa lagi mengenai berita social.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Ratna Sari (25 Mei 2018) bahwa :

Saya tidak terlalu suka mengikuti berita yang berada dihalaman Koran, hanya sesekali saja saya mau membaca koran, kalo masalah mendengarkan atau melihat berita dari televisi saya cukup sering untuk mengikutinya.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Chika (26 Mei 2018) bahwa :

Kalo masalah berita utama yang ada dikoran saya tidak terlalu mengikuti, karnakan zaman sekarang itu semua dilakukan dengan media internet. Jadi saya sesekali saja mencari berita kalo saya sedang ingin membaca berita dikoran. Saya lebih suka membaca artikel sih.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai bagaimana menurut anda mengenai berita utama yang sering berada dihalaman depan Koran Banjarmasin post. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Milli (27 Mei 2018) bahwa :

Saya tidak mengikuti beritakorban Banjarmasin Post, karna saya sangat jarang membeli Koran. Saya lebih memilih membaca berita melalui media internet.

Dapat disimpulkan dari keterangan diatas mengenai hasil penelitian mengenai berita utama yang ada dihalaman depan Koran Banjarmasin Post, sebagian besar hasil dari narasumber yang telah diwawancarai menyatakan hanya sebagian besar mahasiswa

saja yang mengikuti berita utama mengenai isu-isu social, selebihnya mereka memilih untuk mencari informasi sebuah berita melalui berita online, karna hal itu sangat mudah dilakukan.

Tidak bisa dipungkiri lagi jika saat ini masyarakat mengalami pergeseran dalam mengonsumsi berita maka tidak heran lagi sekitar 40% mahasiswa lebih memilih untuk mencari berita melalui media online, sedangkan 70% nya lagi mahasiswa masih membudayakan membaca Koran secara langsung. Dengan berkembangnya media informasi berita secara online membuat media cetak tidak seramai dulu sehingga minat pembaca mulai menurun.

Sedangkan berita yang mengenai isu-isu social semakin marak dan semakin banyak dijadikan bahan untuk berita dimulai dari masalah tindak kejahatan yang selalu ada, dimana saja, dan kapan saja. Masalah sampah, pencemaran lingkungan, masalah kebakaran, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, seks bebas, kebodohan, kenakalan remaja, hingga masalah kepadatan penduduk. Semua masalah yang selalu dapat mengisi halaman depan atau bisa dibilang berita utamanya Koran.

Dengan permasalahan yang sudah terurai diatas dapat dicari sebuah faktor yang dapat mendukung mahasiswa agar lebih menyenangi berita utama mengenai isu-isu social. Pada saat peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa, mengenai factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social.

Menurut Margo (18 Mei 2018) bahwa :

Yang pasti untuk mendukung minat baca mahasiswa tentang Koran itu :

1. Harus ada Koran yang selalu update yang disediakan dipergustakaan.
2. Menyisihkan waktu
3. Meningkatkan rasa ingin tau yang lebih terhadap berita

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Farid Hasan (19 Mei 2018) bahwa :

Kalo menumbuhkan minat baca terhadap berita mengenai isu-isu social, itu biasanya dari diri sendiri. Dari lingkungan keluarga yang

membiasakan membaca berita Koran juga bisa.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Sheila Fadma (20 Mei 2018) bahwa : Menurut saya dari diri sendiri dulu yang bisa menumbuhkan minat baca itu, keingin tahuan mengenai berita tersebut, fasilitasnya ada, dan juga kebiasaan.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Gusti Syamsul Bahri (21 Mei 2018) bahwa :

Yang pasti memberikan informasi yang dicari, dan menumbuhkan rasa ingin tau yang sangat besar dari diri sendiri.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Devita Dwi Lestari (22 Mei 2018) bahwa :

Berasal dari factor lingkungan, menumbuhkan motifasi untuk membaca beritanya, menyisihkan waktu luang untuk membaca berita.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Nita Rani (23 Mei 2018) bahwa :

Faktornya itu memberikan sebuah informasi yang diperlukan mengenai social yang ada dinegara ini, dan ada fasilitas Koran yang disediakan.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Muhammad Syarwani (24 Mei 2018) bahwa :

Berasal dari factor lingkungan, menumbuhkan motifasi untuk membaca beritanya, menyisihkan waktu luang untuk membaca berita.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Ratna Sari (25 Mei 2018) bahwa :

Menurut saya dari diri sendiri dulu yang bisa menumbuhkan minat baca itu, keingin tahaun mengenai berita tersebut, dan juga kebiasaan.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Ilmu Hukum mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Chika (26 Mei 2018) bahwa :

Ya dari kita sendiri dulu mau meluangkan membaca Koran, dan harus ada fasilitas yang mendukung agar rasa ingin membacapun bisa tumbuh.

Adapun pernyataan lain dari mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai bagaimana menurut anda factor apa saja yang dapat mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Yang dikemukakan oleh:

Menurut Milli (27 Mei 2018) bahwa :

Berasal dari factor lingkungan, menumbuhkan motifasi untuk membaca beritanya, menyisihkan waktu luang untuk membaca berita, dan karna kebiasaan.

Beberapa faktor yang mendukung minat baca mahasiswa agar menyenangi berita utama mengenai isu-isu social adalah berita yang menyangkut pendidikan, politik, tentang penyalah gunaan narkoba, tindak kejahatan, dan sebagainya. Dari informasi yang didapat oleh peneliti mengenai factor apa saja yang mendukung minat baca mahasiswa mengenai berita tentang isu-isu social. Dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya berita mengenai isu-isu social ini kita bisa menjadikan suatu pembelajaran agar dapat menumbuhkan rasa ingin tau yang lebih besar dan tingkat perduli yang tinggi terhadap keadaan social dinegara ini. Selain itu kebiasaan baik ini biasanya ditanamkan sejak kecil agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dengan membaca, minat membaca akan tumbuh dengan sendirinya saat kesadaran

seseorang akan pentingnya minat baca. Selain itu factor yang mendukung agar mahasiswa gemar untuk membaca adalah dengan fasilitas yang mendukung seperti berita yang disediakan diperpustakaan yang selalu update dan tempat yang cukup nyaman untuk membaca.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan di Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari (MAB), dalam pengaruh minat baca koran Banjarmasin Post terhadap mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) mengenai isu-isu social dapat diambil beberapa kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian, pengaruh berita utama Koran Banjarmasin Post terhadap mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) mengenai isu-isu social sebagian sangat berpengaruh karena dalam pemberitaan dijelaskan dengan baik mengenai isu-isu social yang diberitakan pada Koran Banjarmasin Post. Maka dari itu peran berita utama sangatlah penting dalam Koran yang dibaca. Selain itu peran komunikasi massa mendukung dalam penjabaran setiap berita dan memperoleh berita yang diharapkan agar pembacanya dapat mengerti dengan baik maksud dan tujuan dari isi berita itu sendiri. Melalui opini yang dikelola public dengan baik akan menghasilkan suatu berita yang menarik untuk dibaca.

2. Beberapa faktor yang mendukung minat baca mahasiswa agar menyenangi berita utama mengenai isu-isu social adalah berita yang menyangkut pendidikan, tindak criminal, penyalah gunaan narkoba, dan sebagainya. Selain itu factor pendukung agar dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa terhadap berita utama Koran adalah dengan adanya fasilitas yang mendukung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Saran tersebut sebagai berikut :

Berita utama pada sebuah Koran sangat lah penting untuk diketahui dan

dipahami agar kita dapat mengikuti berita tersebut maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan minat baca mahasiswa terhadap berita yang mengenai isu-isu social.

Kebiasaan baik ini biasanya ditanamkan sejak kecil agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dengan membaca, minat membaca akan tumbuh dengan sendirinya saat kesadaran seseorang akan pentingnya minat baca. Selain itu factor yang mendukung agar mahasiswa gemar untuk membaca adalah dengan fasilitas yang mendukung seperti berita yang disediakan diperpustakaan yang selalu update dan tempat yang cukup nyaman untuk membaca.